

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPA MENGGUNAKAN MODEL TGT (*TEAMS
GAMES TOURNAMENT*) DI KELAS IV SEKOLAH
DASAR NEGERI SRIMULYO 2 KECAMATAN
GONDANG KABUPATEN SRAGEN**

HERI SURANTO

PGSD FKIP Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

e-mail : h3ries@gmail.com

abstract: The purpose of this study is to attempt to improve student learning outcomes in science subjects through the Teams Games Tournament model in class IV of Srimulyo 02 Gondang Sragen State Elementary School. reflection. This research took place in two cycles. Data collection techniques used in this study were observation, tests, and documentation. The data analysis technique used is an interactive analysis model, which is a link between three components, among others: data reduction, data presentation, and conclusion or verification. Based on the results of the study it can be concluded that the use of the Teams Games Tournament model can improve student learning outcomes, student activities and improve the skills of teachers in class IV SD Negeri Srimulyo 02 Gondang Sragen

abstrak : Tujuan penelitian ini adalah sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui model *Teams Games Tournament* di kelas IV SD Negeri Srimulyo 02 Gondang Sragen Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang berisi empat alur tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini berlangsung dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif, yaitu keterkaitan antara tiga komponen antara lain: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, aktivitas siswa dan meningkatkan keterampilan guru di kelas IV SD Negeri Srimulyo 02 Gondang Sragen

Kata Kunci : *Teams Games Tournament* (TGT), hasil belajar IPA

Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu interaksi antara pendidik dengan anak didik. “Pendidikan di selenggarakan dengan memberikan keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran” (UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003). Berkaitan dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional maka pendidik mempunyai peranan penting dalam meningkatkan keberhasilan pendidikan. Standar Pendidikan Nasional No. 19 Tahun 2005 menjelaskan, “bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan di selenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat minat dan perkembangan fisik serta Psikologi peserta didik.”

Tujuan pembelajaran IPA menurut Permendiknas, 2006 dalam (Ahmad susanto, 2013: 171) bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: a) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya. b) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. c) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap posesif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat. d) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan. e) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam. f) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan. g) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Berdasarkan refleksi dan identifikasi yang dilakukan peneliti, rendahnya hasil belajar IPA oleh siswa kelas IV SD Negeri Srimulyo 02 disebabkan oleh beberapa hal, yaitu : (1) Siswa belum memahami materi saat guru menyampaikan pembelajaran; (2) Guru mengajar masih menggunakan model pembelajaran

konvensional, pembelajaran terpusat pada guru yang menyebabkan siswa cenderung pasif dalam belajar; (3) Guru kurang memahami apa yang dibutuhkan oleh siswa; (4) Guru kurang mampu menggunakan media pembelajaran; (5) Aktivitas siswa kurang dan tidak ada perubahan; (5) Penerapan model *Teams Games Tournament* untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Srimulyo 02

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti, penyebab utama atau penyebab dominan rendahnya hasil belajar IPA oleh siswa adalah siswa tidak tertarik dengan model pembelajaran konvensional dan kurang memahami tentang materi IPA. Oleh karena itu peneliti akan menerapkan model *Teams Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan reinforcement. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif model *Teams Games Tournament* (TGT) memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar. Dalam TGT peserta didik memainkan permainan-permainan dengan anggota tim lain untuk memperoleh skor bagi tim mereka masing-masing. Penyusunan permainan dapat disusun dalam bentuk kuis berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams-Games-Tournament* (TGT), atau pertandingan permainan tim dikembangkan secara asli oleh David De Vries dan Keath Edward (1995). Pada Model ini siswa memainkan permainan dengan anggota-anggota tim lain untuk memperoleh tambahan poin untuk skor tim mereka. (Trianto, 2010: 83)

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Srimulyo 02, Kecamatan Gondang Kabupaten Sragen pada semester genap. Subyek penelitian ini dilakukan pada guru

dan siswa kelas IV SDN Srimulyo 02 Kecamatan Gondang Kabupaten Sragen. Siswa kelas IV berjumlah 19 orang dan guru kelasnya ibu Heni Martati S.Pd. Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari pra siklus, siklus I dan siklus II yang masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Menjamin dan mengembangkan validitas data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi, yaitu dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1992) yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL

Hasil observasi yang dilaksanakan pada saat prasiklus, siklus I, siklus II, aktivitas belajar siswa dan keterampilan guru di kelas IV pelajaran IPA terus mengalami peningkatan. Peningkatan terlihat dari perhitungan nilai hasil pembelajaran IPA materi sumber daya alam yang diperoleh siswa pada prasiklus sebelum tindakan dan setelah dilaksanakan tindakan siklus I dan siklus II. Secara garis perbandingan antara jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sumber daya pada kondisi awal sebelum tindakan, siklus I dan siklus II ditunjukkan pada tabel 20 sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Srimulyo 02 pada Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II.

No	Ketuntasan	Kondisi Awal		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Tidak Tuntas	14	73,6%	13	68,5%	2	10,5%
2	Tuntas	5	26,4%	6	31,5%	17	89,5%

Berdasarkan tabel 1. yaitu tabel rekapitulasi ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Srimulyo 02, terlihat adanya peningkatan pada ketuntasan belajar siswa pada materi sumber daya alam yaitu kondisi awal jumlah siswa yang tuntas

sebanyak 5 siswa atau 26,4%, kemudian pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 6 siswa atau 31,5% dan pada siklus II menjadi 17 siswa atau 89,5%.

SIMPULAN

Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menggunakan model *Teams Games Tournament* dalam pembelajaran IPA materi sumber daya alam terbukti dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Hasil nilai rata-rata kegiatan guru pada siklus I nilainya 28,5 dengan kategori baik dan meningkat pada siklus II nilainya menjadi 35,5 dengan kategori sangat baik, hasil nilai rata-rata aktivitas pembelajaran siswa pada siklus I nilainya 28,08 dengan kategori baik dan meningkat pada siklus II nilainya menjadi 35,83 dengan kategori baik, Peningkatan hasil nilai yang diperoleh siswa pada kondisi awal nilainya 49,2 meningkat pada siklus I nilainya 60,5 dan lebih meningkat pada siklus II nilainya 79,5.

Berdasarkan hasil nilai kegiatan guru, kegiatan siswa dan hasil belajar siswa yang dapat disimpulkan bahwa: “Penggunaan model *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan hasil pembelajaran IPA siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Srimulyo 02 Gondang Sragen tahun pelajaran 2017/2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Standar Pendidikan Nasional No. 19 tahun 2005. (<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud222016SPDikdasmn.pdf>. diakses 20 april 2018)
- Susanto Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003. ([http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU no 20 th 2003.pdf](http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU%20no%20th%202003.pdf). diakses 20 April 2018)